



PEMANFATAN E-BOOK DAN VIDEO UNTUK PENINGKATAN KAPASITAS KADER POSYANDU

Hatini Erina Eka Islamadina¹, Addina Yusti², Natalina, Riny³

^{1,2,3} Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Article Info

Article History:

Received 26-05-2025

Revised 29-05-2025

Accepted 01-06-2025.

Keywords:

Primary Care Integration

Posyandu cadre

Cadre Knowledge

E-Book

Animated Video

ABSTRAK

Pengelolaan Posyandu atau dikenal dengan Integrasi Layanan Primer (ILP) telah menjadi topik yang semakin hangat dalam era modern di bidang kesehatan. Terlebih lagi masih banyak kader yang belum mendapatkan pelatihan ILP disebabkan dari beberapa faktor yang ada. Untuk membantu memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang konsep ini dikalangan para kader, sehingga dirancang inovasi berupa E-Book dan Video berbasis Animasi Kader Posyandu Harati. Tujuan dari program ini adalah untuk menyajikan informasi tentang pengelolaan posyandu secara menyenangkan dan menarik pada kader, sehingga mereka dapat memahami bagaimana pengelolaan posyandu dari masa balita, remaja, dewasa hingga lansia setiap hari yang mudah diakses. Melalui penggunaan teknik animasi yang kreatif dan pendekatan terstruktur, E-Book dan Video ini bertujuan untuk memperluas wawasan kader tentang pengelolaan posyandu yang baik. Diharapkan E-Book dan Video ini dapat menjadi pembelajaran yang efektif dalam memperkenalkan Pelatihan ILP kepada kader serta memotivasi mereka untuk lebih memahami mengenai Pengelolaan Posyandu. Dari Hasil perbandingan nilai Pre-test dan Post-test bahwa terdapat 10 responden yang mengalami kenaikan penilaian, 3 responden yang tetap dan 2 responden yang turun. Sehingga dapat dikatakan bahwa inovasi E-Book dan Video Kader Posyandu Harati dapat memberikan manfaat kepada para kader mengenai ILP posyandu. Disarankan Evaluasi dilakukan untuk identifikasi keberhasilan dan kendala yang terjadi.

ABSTRACT

Posyandu management or known as Primary Service Integration (ILP) has become an increasingly relevant topic in the modern era in the health sector. Moreover, there are still many cadres who have not received ILP training due to several existing factors. To help facilitate a better understanding of this concept among cadres, an innovation was designed in the form of an E-Book and Video based on the Harati Posyandu Cadre Animation. The purpose of this program is to present information about posyandu management in a fun and interesting way to cadres, so that they can understand how to manage posyandu from toddlers, adolescents, adults to the elderly every day that is easily accessible. Through the use of creative animation techniques and a structured approach, this E-Book and Video aims to broaden the cadres' insight into good posyandu management. It is hoped that this E-Book and Video can be an effective learning in introducing

ILP Training to cadres and motivating them to better understand Posyandu Management. From the results of the comparison of the Pre-test and Post-test values, there were 10 respondents who experienced an increase in assessment, 3 respondents who remained the same and 2 respondents who decreased. So it can be said that the innovation of E-Book and Video of Harati Posyandu Cadres can provide benefits to cadres regarding ILP posyandu. It is recommended that an evaluation be carried out to identify the successes and obstacles that occur.

*Corresponding author : erinaeka@polkesraya.ac.id

PENDAHULUAN

Pos Pelayanan Terpadu (posyandu) merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang dikelola dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan desa. Pelaksanaan program posyandu ini memiliki pengaruh dan perubahan sosial yang sangat besar. Perubahan besar sosial tersebut berupa perubahan cara pandang masyarakat mengenai kesehatan, terutama kesehatan ibu dan anak, pemantauan tumbuh kembang anak, deteksi penyakit sejak dini, dan masih banyak keuntungan lain yang menimbulkan cara pandang masyarakat terhadap kesehatan. Namun masih ada masyarakat yang belum secara penuh berperan serta dalam pelaksanaan program posyandu. Padahal tingkat keberhasilan program posyandu bergantung pada dukungan dan peran dari seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan program pembangunan. Oleh karena itu, upaya peningkatan pelayanan dan kualitas layanan kesehatan perlu dilakukan sejak awal (Manalu, et al, 2024)

Dalam proses perkembangannya Posyandu menjadi sebuah Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD), maka selain sebagai wadah partisipasi masyarakat juga sebagai mitra Pemerintah Desa, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan, pembangunan, serta meningkatkan pelayanan masyarakat desa (Surtimanah, et al. 2024). Partisipasi masyarakat melalui kader Posyandu dapat mendampingi masyarakat dalam upaya promotif dan preventif untuk peningkatan kualitas sumberdaya manusia di perdesaan maupun perkotaan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023b).

Puskesmas Menteng merupakan satu dari sepuluh Puskesmas yang ada di Kota Palangka Raya. Puskesmas Menteng beralamat di Jln. Temanggung Tilung kota Palangka Raya, Puskesmas ini merupakan Puskesmas induk dengan wilayah kerja Kelurahan Menteng yang membawahi 6 pustu yaitu Pustu Amaco, Pustu Bangas Permai, Pustu Kantor Gubernur, Pustu Panahan, Pustu Palangka Permai, dan Pustu Tunjung Nyaho dengan jumlah penduduk sebanyak 140.173 (sensus penduduk 2019). Salah satu indikator penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat adalah angka kematian, di mana indikator ini menunjukkan tingkat kesehatan, mutu pelayanan serta keadaan sosial ekonomi masyarakat. UPTD Puskesmas Menteng dalam Posyandu memiliki 250 orang Kader dari berbagai posyandu Balita, Remaja dan Lansia. Namun masih terbilang sedikit Kader Posyandu yang mengikuti 25 Keterampilan ILP (Integrasi Layanan Primer) yaitu seperangkat pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki kader posyandu untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar sebanyak 5 orang kader. Hal ini dikarenakan masih kurangnya dana dan tempat yang belum memadai.

Berdasarkan data yang telah di telusuri jumlah kader dengan jumlah kader yang telah mengikuti ILP, maka ingin menciptakan sebuah program berbasis online yaitu melalui *E-Learning* yang didalamnya terdapat materi *E-Book* dan Video Cara pengelolaan posyandu yaitu ***E-Learning Posyandu Harati***.

KAJIAN LITERATURE

Telah dilakukannya analisis PWS KIA di wilayah kerja UPTD Puskesmas Menteng dengan grafik hasil pelayanan kesehatan ibu dan anak di wilayah setempat, mahasiswa telah menganalisa hasil pelayanan kesehatan ibu dan anak di wilayah setempat dan didapati hasil persentase target cakupan terbawa dengan urutan prioritas masalah. Mahasiswa juga mengumpulkan data jumlah kader posyandu dengan kader yang sudah ikut ILP sehingga sudah merencanakan dan membuat progma inovasi pemberdayaan individu untuk kader. Inovasi tersebut yaitu “**KADER POSYANDU HARATI**”

dengan adanya cara pengelolaan posyandu diharapkan dapat memberikan bagaimana cara dari awal meja pendaftaran hingga melakukan komunikasi efektif.

Integrasi Layanan Primer

ILP (Integrasi Layanan Primer) adalah transformasi pelayanan kesehatan di tingkat primer, yang fokus pada pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat berdasarkan siklus hidup, mulai dari ibu hamil, bayi, balita, remaja, hingga lansia. ILP bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan mendekatkan akses pelayanan kepada masyarakat di berbagai tingkatan, seperti Puskesmas, Pustu, dan Posyandu.

Kader Posyandu

Kader posyandu merupakan salah satu unsur yang memiliki peranan penting dalam pelayanan kesehatan dimasyarakat. Kader posyandu memiliki peran yang sangat penting dalam program posyandu, yang memantau masyarakat yang sedang mengandung dan orangtua yang memiliki bayi balita. Kader posyandu sebagai sambung lidah yang menyampaikan informasi sekaligus mengajak masyarakat menuju posyandu. Kader posyandu juga berkewajiban mengingatkan masyarakat setiap bulannya agar masyarakat tidak melewatkan posyandu.

Pengetahuan Kader

Pengetahuan adalah hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu subjek tertentu. Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasarkan oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang didasari oleh pengetahuan. Tingkat pengetahuan dan ketrampilan kader akan lebih baik jika dasar pendidikan tamat dasar atau tinggi, mengikuti kursus, mendapat pengajaran lima modul dasar dalam kursus, aktif dalam mengikuti pembinaan serta mempunyai frekuensi tinggi mengikuti pembinaan. Tingginya nilai pengetahuan dan ketrampilan kader dipengaruhi oleh pendidikan formal, keikutan dalam kursus kader, frekuensi mengikuti pembinaan, keaktifan kader di posyandu dan lamanya menjadi kader. Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan kader dengan cara mengikuti kursus, pelatihan secara berkala dari segi pengetahuan, teknis dari beberapa sektor sesuai dengan bidangnya.

E-Book

E-book merupakan salah satu bentuk multimedia pembelajaran yang dapat mencakup berbagai elemen seperti video pembelajaran, teks, gambar, pertanyaan, file PDF, instruksi suara dari guru, dan bahkan musik dalam format MP3 untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif (Sopandi, 2020).

Video Animasi

Media video animasi merupakan media pendidikan yang menggunakan elemen visual dinamis yang dilengkapi dengan komponen pendengaran yang sesuai, seperti yang di temukan dalam video atau filem, Husni (2021:1:17) menegaskan bahwa “Video animasi mewakili transisi dari satu bingkai ke bingkai yang lainnya, yang bervariasi sama lain selama durasi temporal yang telah di tentukan, sehingga menimbulkan persepsi gerak, di samping lapisan pendengaran yang melengkapinya gerakan visual di contohkan oleh ucapan atau dialog dan suara tambahan (Husni, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan dengan pembuatan Inovasi E-Book dan Video tentang “Kader Posyandu Harati”. Media melalui inovasi ini berisi tentang Keterampilan Kader dalam Pengelolaan Posyandu. Sebelum dilakukan pemberian materi, para kader diberikan lembar dan link *google form* berisi soal Pre Test. Kemudian di hitung hasil jawaban responden dilakukan selama 3 hari. Dilanjutkan pemberian Link

Materi Inovasi E-Book dan Video Animasi melalui *Group Whatsapp* yang telah dibuat dengan para kader, dosen dan mahasiswa serta saat posyandu berlangsung. Para kader dapat belajar dari link yang telah dishare dalam *Group Whatsapp* selama 3 hari. Kemudian para kader mengisi Soal Post Test dan Evaluasi selama 3 Hari dan dilakukan penghitungan kembali serta membandingkan hasil *Pre-test* dan *Post-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode yang dilakukan adalah berupa E-Book dan Video Animasi, maka dari itu menggunakan Barcode yang dapat diakses kapan saja. Berikut salah satu Halaman dari E-Book dan Slide dari Cuplikan video tersebut.



Gambar 1. Tampilan Awal E-Book dan Video Animasi Kader Posyandu Harati



Gambar 2. Barcode E-Book dan Video Animasi Kader Posyandu Harati

Berdasarkan pada kurangnya dari kader yang belum mendapatkan Pelatihan ILP, sehingga diberikan inovasi berupa E-Book dan Video Kader Posyandu Harati yang bisa memberikan manfaat. Berikut kegiatan yang telah dilakukan sata memberikan memperkenalkan dan memberikan Pre-Test dan Post Test kepada para kader.



Gambar 3. Kegiatan Pre Test dan Posyandu Bersama Kader Balita, Remaja serta Lansia UPTD Puskesmas Menteng Palangka Raya



Gambar 4. Kegiatan Post Test dan Posyandu Bersama Kader Balita, Remaja serta Lansia UPTD Puskesmas Menteng Palangka Raya

Hasil dari penilaian pre-test dan post-test didapatkan sebanyak 15 responden terdiri dari kader lansia 2 responden, kader remaja 7 responden dan 6 responden kader balita. Berikut dapat dilihat dari tabel 1, yaitu :

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test

| No | Peserta | Inisial Nama | Sebelum | | | Setelah | | |
|----|------------|--------------|---------|-------|------------|---------|-------|------------|
| | | | Benar | Salah | Persentase | Benar | Salah | Persentase |
| 5 | Peserta 1 | D | 12 | 4 | 75% | 13 | 3 | 81,25% |
| 4 | Peserta 2 | E | 12 | 4 | 75% | 15 | 1 | 93,75% |
| 7 | Peserta 3 | Es | 12 | 4 | 75% | 15 | 1 | 93,75% |
| 2 | Peserta 4 | NM | 12 | 4 | 75% | 14 | 2 | 87,5% |
| 1 | Peserta 5 | R | 12 | 4 | 75% | 12 | 4 | 75% |
| 3 | Peserta 6 | WL | 13 | 3 | 81,25% | 14 | 2 | 87,5% |
| 6 | Peserta 7 | PW | 15 | 1 | 93,75% | 15 | 1 | 93,75% |
| 8 | Peserta 8 | SDA | 14 | 2 | 87,5% | 15 | 1 | 93,75% |
| 9 | Peserta 9 | NF | 12 | 4 | 75% | 12 | 4 | 75% |
| 10 | Peserta 10 | VS | 14 | 2 | 87,5% | 15 | 1 | 93,75% |
| 11 | Peserta 11 | Na | 16 | 0 | 100% | 15 | 1 | 93,75% |
| 12 | Peserta 12 | K | 12 | 4 | 75% | 11 | 5 | 68,75% |
| 13 | Peserta 13 | PF | 14 | 2 | 87,5% | 15 | 1 | 93,75% |
| 14 | Peserta 14 | N | 14 | 2 | 87,5% | 15 | 1 | 93,75% |
| 15 | Peserta 15 | Ri | 13 | 3 | 81,25% | 15 | 1 | 93,75% |

Berdasarkan tabel 1 diatas dari hasil Pre-test dan Post-test bahwa terdapat 10 responden yang mengalami kenaikan penilaian, 3 responden yang tetap dan 2 responden yang turun. Sehingga dapat dikatakan bahwa inovasi E-Book dan Video Kader Posyandu Harati dapat memberikan manfaat kepada para kader mengena ILP posyandu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari program inovasi yang telah di berikan kepada kader yang dilakukan adalah bahwa memberikan perubahan antara sebelum dan sesudah diberikan Inovasi E-Book dan Video Kader Posyandu Harati lebih meningkat. Dalam proses inovasi ini dimulai dengan mempersiapkan bahan materi yang akan di sampaikan, dilanjutkan diolah menjadi program inovasi E-Book dan Video animasi yang menarik berjudul Kader Posyandu Harati sebagai bahan pembelajaran. Para kader juga dibagikan link Google form dan Lembar sebagai bahan data untuk menilai keberhasilan dalam E-Book dan Video Animasi yang diberikan untuk menilai apakah para kader tersebut sudah memahami tentang isi Inovasi.

Berdasarkan hasil kuisisioner, data menunjukkan bahwa penggunaan E-Book dan Video Animasi Kader Posyandu Harati dapat membantu, mempermudah dan meningkatkan pemahaman kader untuk materi Pengelolaan Posyandu. Sebagai kesimpulan ditemukan bahwa prioritas masalah yaitu masih banyak kader yang belum ikut pelatihan ILP, maka dapat dibantu dengan Inovasi E-Book dan Video Kader Posyandu Harati. Diharapkan inovasi ini dapat memberikan manfaat yang bisa diakses kapanpun kepada para kader yang ingin atau kelupaan mengenai bagaimana cara mengelola posyandu dari masa balita hingga lansia.

Dengan demikian, kegiatan ini menghasilkan produk yang dapat digunakan oleh mitra sebagai media pembelajaran sehingga kader dapat dapat mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan dan meningkatkan inovasi para Pencipta mengenai pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi.

Untuk menjaga keberlanjutan ini, beberapa saran yang tepat dapat diberikan. Pertama, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program dan dampaknya terhadap para kader. Dengan melakukan evaluasi, dapat diidentifikasi keberhasilan dan kendala yang mungkin muncul. Selanjutnya berkolaborasi dengan pihak terkait seperti lintas sektor yang dapat memberikan informasi berantai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan terimakasih kepada pemegang program dan Kepala UPTD Puskesmas Menteng Palangka Raya serta Kader Posyandu dalam Pelaksanaan Program Inovasi E-Book dan Video Animasi Kader Posyandu Harati yang sudah berkenan bekerja sama untuk bisa menyelesaikan tugas ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. A., Ningsih, F., & Ovany, R. (2023). Hubungan Motivasi Kader dengan Keaktifan Kader dalam Pelaksanaan Posyandu di Masa Pandemi di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika*, 9(1), 73–80. <https://doi.org/10.33084/jsm.v9i1.5149>
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Upaya Kader Posyandu Sakura dalam Pemberdayaan. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Hikmah, Faiqatul., Amareta, Dahlia Indah., Yulianti, Adhiningsih., & Warsito, Heri. (2024). Optimalisasi Pelayanan 5 Meja Di Posyandu Melalui Pelatihan Kader Kesehatan Untuk Mendukung Skrining Stunting. *Volume 2 No 2*
- Husni. (2021). Pengaruh penggunaan media video animasi terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.
- Kesehatan, B. (n.d.). *Buku panduan keterampilan dasar*. 2023.
- Kemendes, RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta : Kemendes RI.
- Makrifah, Siti., Suryantara, Bima., & Merida, Yunri. (2024). Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Tentang 25 Keterampilan Dasar Bidang Kesehatan di Posyandu Permata Bunda dan Permata Hati Desa Lae Safa Kecamatan Longkib Kota Subulussalam Aceh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*. E-ISSN : 2987-0135. *Volume 2 No 3*
- Manalu, Mawarni & Khairulyadi. (2024). Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Anak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP USK*. *Volume 9 Nomor 2*
- Sari, D. P. (2020). Peran Kader Pos Pelayanan Terpadu., 7(3).
- Sartika, D. (2024). Pengaruh pelatihan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas dan fungsi kader posyandu di wilayah kerja puskesmas bangkala kabupaten jeneponto 2022.
- Sopandi, S. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Anekdote melalui Penerapan Strategi Genius Learning. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 422. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28508>
- Sutimanah, Tuti., Sjamsudin, Irfan Nafis., Ruhyat, Ejeb., & Pamungkas, Gugum. (2024). Peningkatan Pengetahuan Kader Tentang Posyandu Di Era Transformasi Layanan Kesehatan Primer dan Kewirausahaan. *Volume 8 No 2*
- Trigunarsa, Sri Indra., Fairus, Martini., Bertalina., & Muslim Zainal. (2024). Penguatan Kader-kader Menuju Implementasi Pengelolaan Posyandu Konsep Integrasi Layanan Primer (ILP) Dalam Upaya Pencegahan Stunting dan Stroke Di Pekon Yogyakarta Selatan Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu. P-ISSN 2721-4990
- Wirakhmi, Ikit Netra., & Rahmawati, Arni Nur. (2024). Penyuluhan Tentang Pelaksanaan Posyandu Sistem 5 Meja Pada Kader Posyandu Bergas Waras Kelurahan Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*. *Volume 3 no 4*